

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis problematika proses belajar dan mengajar biologi pada materi jamur serta solusinya kelas X di SMA Negeri 5 Kendari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi fenomenologi. Pendekatan studi fenomenologi adalah pendekatan mengenai suatu gejala-gejala atau fenomena yang pernah menjadi pengalaman manusia yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif. Pendekatan fenomenologi ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu (Leksi, 2007: 17).

3.2 Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kendari Kec. Baruga Kota Kendari. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai April 2022.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek utamanya adalah guru biologi kelas X yang ada di SMA Negeri 5 Kendari berjumlah dua orang dan siswa kelas X sebanyak dua puluh orang.

3.4 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka, untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa analisis problematika belajar mengajar biologi pada materi jamur kelas X serta solusinya di SMA Negeri 5 Kendari.

3.4.2 Dokumentasi

Pengambilan data dengan tata cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar (foto). Bukti dalam dokumentasi ini kemudian bisa menjadi salah satu sumber penelitian yang mampu meningkatkan kepercayaan.

3.4.3 Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan insrtumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data tentang analisis problematika pembelajaran biologi serta solusinya di SMA Negeri 5 kendari. Instrument yang digunakan dalam penelitian iniberupa lembar wawancara guru dan siswa.

3.4.3.1 Wawancara guru

Lembar wawancara guru dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dirancang dengan indikator yang ada sebagai landasan dalam mengajukan pertanyaan. Bentuk kisi-kisi yaitu:

Tabel 3.1 kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Problematika Mengajar	No Butir
1.	Sarana	1, 2, 3,
2.	Metode pembelajaran	4,5, 6,
3.	Alokasi waktu	7,

Sanjaya (2008: 255), dan Majid (2014: 216).

No	Solusi Problematika Mengajar	No Butir
1.	Sarana	1, 2, 3, 4
2.	Metode pembelajaran	5, 6
3.	Alokasi waktu	7, 8

Destik wulandari (2010: 14), dan Arum Mawar Kinasih (2017: 9)

3.4.3.2 Wawancara Siswa

Lembar wawancara siswa dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dirancang dengan indikator yang ada sebagai landasan dalam mengajukan pertanyaan. Bentuk kisi-kisi yaitu:

Tabel 3.2 kisi-kisi Pedoman Wawancara siswa

No	Problematika Belajar	No Butir
1.	<i>Slow learner</i>	1,2
2.	Karakteristik siswa	3, 4,5
3.	Penguasaan bahasa	6
4.	Sarana pembelajaran	7

Muchith (2008: 9-10), dan Dalyono (2007: 58)

No	Solusi Problematika Belajar	No Butir
1.	<i>Remedial teaching</i>	1, 2,3
2.	Asesmen	4, 5
4.	Belajar penguasaan bahasa latin	6
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	7,8

Menurut Sadirman (2005: 99).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman dalam buku sugiyono (2012: 88) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai merangkum atau mengumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu dikelompokkan datanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

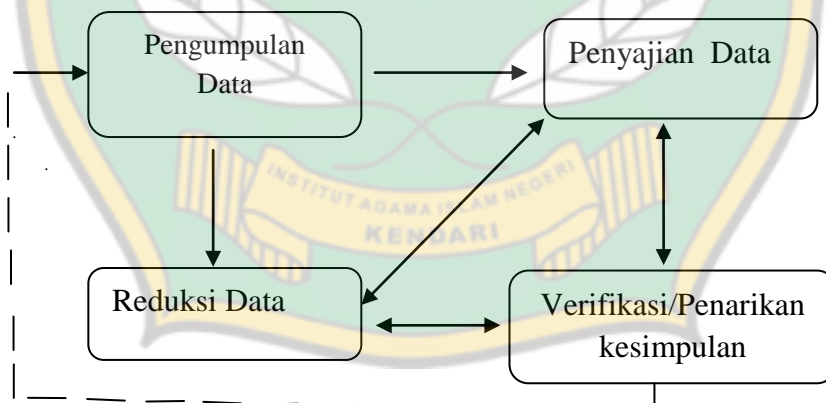
2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka menyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matriks, grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama peneliti menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin

menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada suatu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut::



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hiberman.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penyajian data yang didapatkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Adapun dalam keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan cara menggali beberapa sumber data yang berbeda, dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data yang satu dapat teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data lain. Triangulasi ini dimaksud untuk membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut patton dalam buku moleong hal tersebut dapat dicapai dengan cara diantaranya: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Moleong, 2004: 330).

